



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* BERBANTU MEDIA KABAR (KARTU BERGAMBAR) MATERI SIFAT – SIFAT CAHAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN SIDOHARJO 01 KABUPATEN TEGAL**

***THE INFLUENCE OF LEARNING MODEL MAKE A MATCH HELPING NEWS MEDIA (PICTURE CARDS) PROPERTIES OF LIGHT PROPERTIES ON THE RESULTS OF LEARNING CLASS IV STUDENTS OF SDN SIDOHARJO 01 TEGAL***

**Laila Cahya Pratiwi<sup>1</sup>, Fine Reffiane<sup>2</sup>, Choirul Huda<sup>3</sup>**

Program Studi PGSD Universitas PGRI Semarang

Jl. Sidodadi Timur Nomor 24-Dr. Cipto Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

Email: [pratiwilaila0@gmail.com](mailto:pratiwilaila0@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Berbantu Media Kabar (Kartu Bergambar) Materi Sifat – Sifat Cahaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Sidoharjo 01 Kabupaten Tegal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* berbantu kabar (kartu bergambar) materi sifat – sifat cahaya terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Sidoharjo-01 Kabupaten Tegal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk *Pre-Experimental Design* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan rata-rata pada skor *pretest* mencapai 58 sedangkan pada *posttest* mencapai 72,211. Nilai ketuntasan klasikal *pretest* mencapai 39% sedangkan pada *posttest* mencapai 61% diketahui dari uji t dengan  $t_{hitung}$  lebih dari  $t_{tabel}$  ( $5,663 > 2,026$ ). Disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *make a match* berbantu kabar (kartu bergambar) materi sifat – sifat cahaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Sidoharjo 01 Kabupaten Tegal.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Model *Make A Match*, Kartu Bergambar.

**ABSTRACT**

*Effects of Learning Model Make A Match Assisted Media Newspaper (Picture Cards) Creative Nature - Nature of Light Against Student Results Class IV SDN Sidoharjo 01 Tegal. This study aimed to determine the effect of the use of models make a match-assisted learning the news (picture cards) material properties - properties of light to the learning outcomes of fourth grade students of SDN 01 Sidoharjo Tegal. This type of research is quantitative with Experimental Design Pre-shape design with One-group pretest-posttest design. Based on the results of the analysis conducted on average pretest score reached 58, while at posttest reached 72.211. Classical completeness value reached 39% pretest posttest whereas around 61% are known from t test with more than t table ( $5.663 > 2.026$ ).*

**Keywords:** *Effects, Models Make A Match, Picture Cards.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan salah satu hal faktor yang berperan penting dalam membentuk kemajuan suatu negara dilihat dari sumber daya manusia yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka negara tersebut dapat di katakan maju.

Menyadari akan hal itu, pemerintah menetapkan suatu sistem pendidikan nasional yang diharapkan mampu meningkatkan pendidikan di Indonesia yang tertuang dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 dalam (Sudharto dkk, 2009:70-71) menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepriadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Pendidikan dalam sekolah dasar menurut kurikulum 2013 adalah penggabungan beberapa mata pelajaran yang terintegrasi dalam sebuah tema dan dalam tema dijabarkan menjadi beberapa subtema. Permasalahan yang diperoleh dari wawancara dengan guru kelas IV SDN Sidoharjo 01 Kabupaten Tegal yaitu khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang fokus serta cenderung bermain sendiri terutama dalam kegiatan percobaan materi sifat – sifat cahaya, setelah kegiatan percobaan tersebut guru belum menjelaskan secara rinci mengenai sifat – sifat cahaya. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran dan berkelompok guru mengalami kesusahan mengkondisikan kelas, siswa dalam

mengikuti pembelajaran masih belum fokus dalam materi yang diajarkan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi upaya peneliti dalam mengatasi hal tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* berbantu media kartu bergambar. Menurut Suyatno dalam (Yesiana dkk, 2016) model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran dimana guru menyiapkan kartu berisi soal atau permasalahan dan menyiapkan kartu kemudian siswa mencari pasangan kartunya.

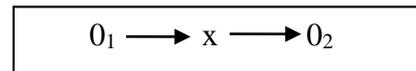
Model pembelajaran *make a match* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kartu – kartu yang terdiri dari kartu berisi pertanyaan dan kartu yang lainnya berisi jawaban. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *make a match* siswa mencari pasangan antara kartu soal serta kartu jawaban yang sesuai.

Selain model pembelajaran, peneliti juga menggunakan media sebagai sarana dalam menyampaikan pembelajaran. Definisi media Menurut Hujair AH Sanaky (2009:3) media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar.

Sedangkan Menurut Saptono dalam (Wasilah, 2012) kartu adalah kertas tebal yang berisi gambar–gambar atau tulisan tertentu yang dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan pembelajaran IPA dan membantu pemahaman siswa tentang konsep tertentu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* berbantu kabar (kartu bergambar) materi sifat – sifat cahaya terhadap hasil belajar

siswa kelas IV SDN Sidoharjo 01 Kabupaten Tegal.

digambarkan pada gambar 1 sebagai berikut :



## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif serta menggunakan metode eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2008:72).

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 s.d 22 Mei 2018. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sidoharjo 01, alamat di Desa Sidoharjo Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal menggunakan model pembelajaran *make a match* berbantu media kartu bergambar pada materi sifat-sifat cahaya.

### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang terdiri dari 38 siswa dan ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Make A Match*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### Prosedur

Desain penelitian yang akan digunakan peneliti menggunakan *Pre-Experimental Designs* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu terdapat *pre-test* sebelum mendapat perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Desain ini dapat

**Gambar 1. Perlakuan One-Group Pretest-Posttest Design**

Keterangan :

$O_1$  = Nilai *Pretest* (sebelum dilakukan model *Make A Match*)

X = Perlakuan (diberlakukan model *Make A Match*)

$O_2$  = Nilai *Posttest* (setelah diberlakukan model *Make A Match*) (Sugiyono, 2008:74-75)

Dalam penelitian ini, kelas diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal, dan selanjutnya kelas diberi perlakuan dengan menggunakan model *make a match* berbantu media kabar (kartu bergambar) pada saat materi sifat – sifat cahaya. Kemudian siswa diberi post-test setelah diberi perlakuan.

Desain penelitian yang dilakukan seperti pada tabel 1 :

**Tabel 1. Desain Penelitian**

Test awal ( <i>Pre-test</i> )	Perlakuan	Test terakhir ( <i>Post-test</i> )
T <sub>1</sub>	X	T <sub>2</sub>

Langkah yang dilakukan pada penelitian ini melalui 2 tahap yaitu pada tahap *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Pada tahap awal atau *pretest* peneliti memberikan pembelajaran secara konvensional yaitu dengan metode ceramah dan diskusi kelompok pada materi sifat-sifat cahaya. Namun mengingat pembelajaran pada kelas yaitu menggunakan kurikulum 2013 maka

peneliti tetap menggunakan model pembelajaran *Cooperative learning*.

Proses pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dengan memberikan lembar kerja kelompok untuk di diskusikan secara bersama. Selanjutnya pada tahap akhir peneliti memberikan soal *pretest* yang dapat dikerjakan siswa secara individu. Pertemuan selanjutnya peneliti terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran dengan memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *make a match* berbatu media kartu bergambar namun model pembelajaran yang diterapkan siswa berpasangan secara berkelompok.

Data diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* dan *posttest* dapat dinyatakan tuntas apabila mencapai KKM 72 pada tema 5 menghargai jasa para pahlawan pada materi sifat-sifat cahaya.

### **Data, Instrumen, Dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian yang erat kaitannya dengan instrumen penelitian dan pengumpulan data. Instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen sedangkan pengumpulan data berkenaan dengan cara – cara yang digunakan dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2008:137). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : 1) Instrumen soal pilihan ganda sebanyak 25 butir soal yang digunakan memperoleh data hasil *pretest* dan *posttest*, 2) lembar observasi yang digunakan untuk melihat keaktifan siswa dalam mengerjakan media kartu bergambar, 3) lembar wawancara bersama guru yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran,

4) dokumentasi berupa foto pada kegiatan penelitian yang dilakukan.

### **Teknik Analisis Data**

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono,2008:147)

Sedangkan teknik analisis data merupakan suatu langkah yang penting dalam penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Uji analisis data dalam penelitian ini menggunakan: 1) uji normalitas untuk mengetahui sampel dari populasi berdistribusi normal atau tidak, 2) uji homogenitas untuk menguji sampel *pretest* dan *posttest* berangkat dari kemampuan yang sama, 3) uji hipotesis untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata yang berasal dari hasil *pretest* dan *posttest*.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Belajar sangat erat kaitannya dengan hasil yang didapatkan terutama dalam nilai. Pada kurikulum 2013 hasil belajar yang diperoleh selama belajar berkaitan dengan 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Hakikat hasil belajar adalah Menurut Purwanto (2009:44) Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian dari hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input

secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*).

Pada penelitian ini peningkatan hasil belajar yang diperoleh sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran *make a match* berbantu media kartu bergambar pada materi sifat-sifat cahaya terjadi perubahan yang signifikan selain itu proses pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan model *make a match* berbantu media kartu bergambar.

Pada materi sifat-sifat cahaya menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan pemahaman siswa, siswa menjadi lebih semangat serta lebih fokus terhadap materi yang diajarkan tentu akan berdampak pada hasil belajar yang meningkat.

Pada materi sifat-sifat cahaya menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan pemahaman siswa, siswa menjadi lebih semangat serta lebih fokus terhadap materi yang diajarkan tentu akan berdampak pada hasil belajar yang meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman dalam (Yesiana dkk, 2016) menyatakan bahwa karakteristik model pembelajaran *make a match* adalah memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain.

Pelaksanaan model *make a match* harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut. Siswa yang pembelajarannya dengan model *make a match* aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempunyai pengalaman belajar yang bermakna. Dengan kata lain, model pembelajaran

*make a match* berbantu media kartu bergambar merupakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dalam membuat pembelajaran bermakna.

Media pembelajaran yang dibuat oleh peneliti, telah sesuai dengan materi yang terdapat pada buku siswa tema 3 pahlawanku pada materi sifat-sifat cahaya. Serta telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing guna digunakan pada penelitian ini. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penunjang dalam kegiatan pembelajaran, agar pembelajaran dapat lebih menyenangkan sehingga siswa dapat lebih aktif dan kreatif. Media pembelajaran adalah orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan pembelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Anitah, 2009:5-6).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes berupa instrumen soal pilihan ganda sebanyak 25 butir soal, angket wawancara bersama guru guna mengetahui pembelajaran yang telah dilakukan, instrument observasi guna mengetahui siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta dokumentasi berupa foto pada kegiatan penelitian.

Menurut Sadirman dalam (Suprihartiningrum, 2014:38) hasil belajar menyatakan hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan akan mendorong siswa untuk lebih giat lagi. Dari hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dapat diketahui bahwa siswa kurang memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya. Dilihat pada saat kegiatan pembelajaran siswa kurang aktif dan fokus pada materi yang diajarkan sehingga berdampak pada hasil belajar siswa cenderung rendah. Hal

tersebut diperkuat dengan wawancara yang telah dilakukan bersama guru sebelum kegiatan penelitian dilakukan. Perbedaan setelah siswa diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *make a match* menggunakan media kartu bergambar, dilihat dari hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan terdapat peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* yang telah dilakukan maka dapat diketahui pada gambar 2 berikut ini:

Data diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* dan *posttest* dapat dinyatakan tuntas apabila mencapai KKM 72 pada tema 5 menghargai jasa para pahlawan pada materi sifat-sifat cahaya. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta dianalisis diketahui bahwa terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* hal itu tentu saja dipengaruhi dari perlakuan yang diterapkan pada saat *posttest*.

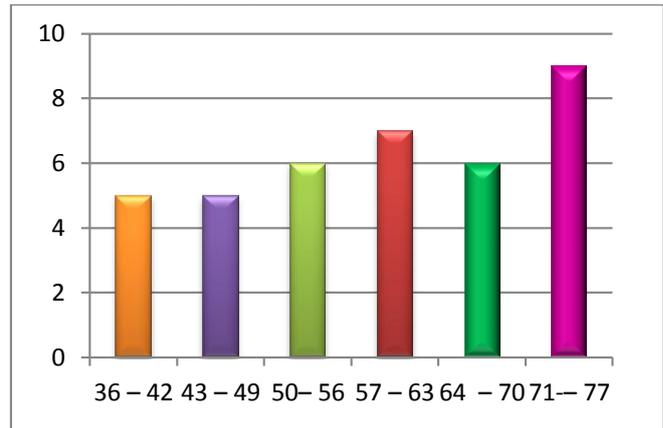
Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Analisis Hasil Pretest dan Posttest**

Jenis tes	Pretest	Posttest
Rata-rata	58	72
Nilai Tertinggi	76	84
Nilai Terendah	36	56

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya sebelum diberi perlakuan (*pretest*) menunjukkan rata-rata sebesar 58. Terdapat 9 siswa yang telah mencapai KKM dan 29 siswa belum mencapai KKM. Pada hasil belajar sesudah diberi perlakuan (*posttest*) menunjukkan rata-rata sebesar 72. Terdapat 23 siswa yang telah mencapai KKM dan 15 siswa belum mencapai KKM.

Berdasarkan hasil analisis data *posttest* yang telah dilakukan maka dapat diketahui pada gambar 2 berikut ini:



**Gambar 2. Hasil Pretest**

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa pada interval 56 – 60 sebanyak 9 siswa, pada interval 61 – 65 sebanyak 3 siswa, pada interval 66 – 70 sebanyak 3 siswa, pada interval 71 – 75 sebanyak 4 siswa, pada interval 76 – 80 sebanyak 10 siswa, pada interval 81 – 85 sebanyak 9 siswa, dengan jumlah sebanyak 38 siswa.

Mengacu pada KKM yaitu 72 pada tema 5 menghargai jasa pahlawan materi sifat-sifat cahaya. Ketuntasan hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan pada materi sifat-sifat cahaya dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini :

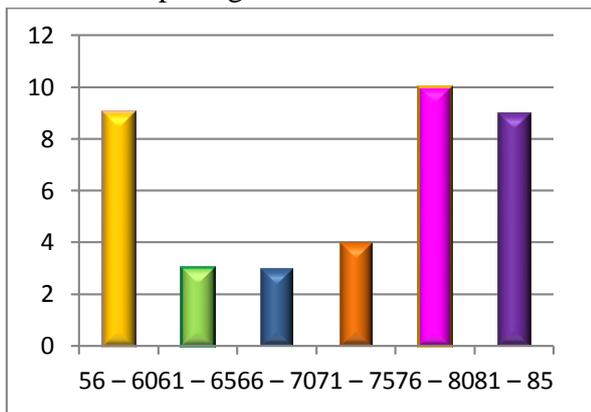
Selain itu ketuntasan hasil belajar siswa sebelum mendapatkan perlakuan dapat disajikan dalam gambar 3. sebagai berikut :



**Gambar 3. Hasil Ketuntasan Siswa Sebelum Diberi Perlakuan**

Dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *make a match* berbantu media kartu bergambar pada materi sifat-sifat cahaya yaitu sebanyak 76% siswa belum tuntas atau belum memenuhi KKM, dan sebanyak 24% siswa telah memenuhi KKM.

Berdasarkan hasil analisis data *posttest* yang telah dilakukan maka dapat diketahui pada gambar 4 berikut ini:



Gambar 4. Hasil Nilai Posttest

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa pada interval 56 – 60 sebanyak 9 siswa, pada interval 61 – 65 sebanyak 3 siswa, pada interval 66 – 70 sebanyak 3 siswa, pada interval 71 – 75 sebanyak 4 siswa, pada interval 76 – 80 sebanyak 10 siswa, pada interval 81 – 85 sebanyak 9 siswa, dengan jumlah sebanyak 38 siswa.

Selain itu ketuntasan hasil belajar siswa sebelum mendapatkan perlakuan dapat disajikan dalam gambar 5. sebagai berikut :



Gambar 5. Hasil Belajar Siswa Sesudah Diberi Perlakuan

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *make a match* berbantu media kartu bergambar pada materi sifat-sifat cahaya yaitu sebanyak 39% siswa belum tuntas atau belum memenuhi KKM, dan sebanyak 61% siswa telah memenuhi KKM.

Penelitian ini mengalami keberhasilan karena sudah memenuhi target capaian yang diinginkan, yaitu sebanyak 61% siswa yang mencapai KKM yaitu 72

Untuk membuktikan apakah model pembelajaran *make a match* berbantu media kartu bergambar materi sifat-sifat cahaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan uji t sebagai uji prasyarat yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dianalisis dengan hasil yaitu diperoleh  $n = 38$ , MD *pretest* sebesar 58,0000, MD *posttest* sebesar 72,2105, diperoleh  $t_{hitung} = 5,663$ , serta  $t_{tabel} = 2,026$  yang didapatkan pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya model pembelajaran *make a match* berbantu media kabar (kartu bergambar) efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi sifat – sifat cahaya SDN Sidoharjo 01 Kabupaten Tegal.

## PENUTUP

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *make a match* berbantu media kartu bergambar materi sifat-sifat cahaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal itu dapat dilihat berdasarkan hasil nilai

*posttest* siswa terdapat peningkatan dibandingkan hasil nilai *pretest* siswa.

Pembelajaran sebelum menggunakan model model pembelajaran *make a match* berbantu media kartu bergambar materi sifat-sifat cahaya siswa cenderung pasif dan kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Terlihat perbedaan setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match* berbantu media kartu bergambar materi sifat-sifat cahaya siswa lebih aktif dan fokus terhadap materi yang disampaikan.

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah Terlihat perbedaan setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match* berbantu media kartu bergambar materi sifat-sifat cahaya sebanyak 61% siswa yang mencapai KKM, sebanyak 39% siswa belum mencapai KKM.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: (1) bagi guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *make a match* berbantu media kartu bergambar materi sifat-sifat cahaya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, (2) bagi siswa, diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat optimal, (3) bagi peneliti lain, diharapkan yang akan meneliti dengan topik serupa dapat melanjutkan dengan memberikan variasi yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. (2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanaky, Hujair AH. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Sudharto. Suyati, Tri. Suharno, Agus. KUSDARYANI, Wiwi., Ysh, A.Y Soegeng. (2009). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprihartiningrum, Jamil. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wasilah. (2012). *Peningkatan Kemampuan Menyimpulkan Hasil Praktikum IPA Melalui Penggunaan Media Kartu*. Jurnal Penelitian IPA Indonesia. edisi 1 (1), Hal 82-90.
- Yesiana, Putu Filma. Gading, Ketut. Riastini, Putu Nanci. (2016). "Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus IV Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2016/2017". E-Jurnal. PGSD Universitas Ganesha, Mimbar PGSD, Vol:6 No:3. Tahun 2016